

Analisis yurdis mengenai ketentuan free float terkait perubahan peraturan BEI No I-A dan perbandingan praktek free float di negara Singapura, India dan Inggris = Juridical analysis on free float requirements in relation of the ammendment of idx rule no i a and comparison with free float practice in Singapore, India and United Kingdom / Bonfilio Benvenuto Sebayang

Sebayang, Bonfilio Benvenuto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20387473&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai pengaturan free float di Indonesia sebelum dan sesudah adanya Perubahan Peraturan BEI No. I-A. Salah satu poin yang diubah dalam peraturan tersebut adalah ditambahkan pengaturan mengenai free float, yaitu jumlah minimum saham yang harus dipertahankan beredar di publik. Tujuan dari pengaturan free float ini adalah untuk meningkatkan likuiditas pasar modal, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam investasi di Pasar Modal Indonesia, serta mengatasi berbagai macam tindak kejahatan pasar modal seperti misalnya Cornering the Market. Penulis melakukan perbandingan pengaturan free float dengan beberapa negara yang sudah terlebih dahulu memiliki pengaturan tersebut di negaranya dan juga melakukan analisa terhadap teori umum dari free float dalam Pasar Modal di negara-negara lainnya untuk mengetahui kelemahan dari pengaturan free float tersebut.

<hr>

ABSTRACT

This thesis discuss about free float regulation in Indonesia before and after the amandment of IDX Regulation No. I-A. One of the points that being amanded in that regulation is the additional of free float requirement, which is regulate about minimum share that must be maintained being held in public hands. The purpose of this new requirement is to increase the market liquidity, public participation, and overcome violation in capital market such as Cornering the Market. In this thesis the author make a comparison about free float regulation with some countries and also the general concept of the free float in another countries to find out the weaknesses in our regulation